

PENDAMPINGAN MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN KKM TEMATIK DI DESA PEGANDIKAN KECAMATAN LEBAK WANGI KABUPATEN SERANG-BANTEN

Irwanto

Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang-Banten
e-mail: irwanto.ir@untirta.ac.id

Abstrak

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa melaksanakan tugas pengabdian pada masyarakat melalui Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik (KKM Tematik) dengan tujuan untuk membantu kegiatan dalam melaksanakan pembangunan di desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi; menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai sampah dalam kehidupan sehari-hari; memberikan motivasi kepada masyarakat dalam kegiatan dalam proses pembangunan desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi. Adapun target yang diharapkan dapat tercapai, yaitu: dapat menjalankan delapan program kerja yang sudah ditetapkan, memberikan keterampilan dan ikut berperan aktif dalam pengembangan desa. Mahasiswa yang memiliki rasa sensitivitas tinggi terhadap permasalahan dan kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat. Menghasilkan mahasiswa sebagai sosok motivator, pemecahan masalah dan pendampingan. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pendampingan dan sosialisasi dengan melibatkan masyarakat desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi secara langsung dan siswa sekolah yang ada di desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi tersebut. Beberapa hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah capaian program kerja antara lain; memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang sampah melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, sosialisasi pemasaran produk dan sertifikat, sosialisasi Hukum, Gerakan Imunisasi dari Unicef untuk desa, dan sosialisasi stunting BKKBN yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya di desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

Kata Kunci: KKM, Tematik, Pendampingan, Pengabdian Masyarakat, Pelatihan, Sosialisasi

Abstract

Sultan Ageng Tirtayasa University carries out community service tasks through Thematic Student Work Lectures (KKM Thematic) with the aim of assisting activities in carrying out development in Pegandikan village, Lebak Wangi District; raise public awareness about waste in daily life; provide motivation to the community in activities in the development process of Pegandikan village, Lebak Wangi district. The targets that are expected to be achieved are: being able to run eight work programs that have been set, providing skills and taking an active role in village development. Students who have a high sense of sensitivity to the problems and difficulties faced by the community in community empowerment. Produce students as motivator, problem solving and mentoring figures. The method of implementing this activity is mentoring and socialization by directly involving the Pegandikan village community, Lebak Wangi sub-district and school students in the Pegandikan village, Lebak Wangi sub-district. Some of the results achieved in this activity are the achievements of the work program, among others; provide understanding to the public about waste through socialization and counseling activities, product marketing and certificate socialization, legal socialization, the Immunization Movement from Unicef for villages, and socialization of BKKBN stunting that can be utilized by the community, especially in Pegandikan village, Lebak Wangi sub-district, Serang district, Banten province.

Keywords: KKM, Thematic, Mentoring, Community Service, Training, Socialization

PENDAHULUAN

Kota Serang merupakan daerah otonom yang terbentuk dari pemekaran Kabupaten Serang pada tanggal 10 Agustus 2007 berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007 tentang Pembentukan. Berdasarkan penjelasan undang-undang tersebut dijelaskan bahwa Kota Serang memiliki luas wilayah keseluruhan 266,71km². Sedangkan hasil inventarisasi luas wilayah di 6

(enam) kecamatan secara faktual luas wilayah Kota Serang seluruhnya mencapai 266,74km² atau sekitar 3,08% dari luas wilayah Provinsi Banten. Sesuai dengan pasal 5 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2007, Kota Serang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: (1) Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Banten, yang terletak di Kelurahan Banten dan Kelurahan Sawah Luhur; (2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pontang di Kelurahan Sawah Luhur, Kecamatan Ciruas, dan Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang; (3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cikeusal, Kecamatan Petir, Kecamatan Baros Kabupaten Serang; dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Waringin Kurung, Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang.

Dalam Undang-undang Tentang Pendidikan Tinggi (Indonesia, 2012), disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi (PT) adalah salah satu dari implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya: pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat dan kaji tindak dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi. Tujuan program ini adalah menerapkan hasil-hasil IPTEK untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran (Noor, 2010). Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional (Fatari dkk, 2021).

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar untuk mahasiswa agar bisa hidup di tengah masyarakat secara langsung dan menangani permasalahan di masyarakat. KKM merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Oleh sebab itu KKM Tematik di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa merupakan kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif dan lintas sektoral. Jadi KKM merupakan mata kuliah wajib pada seluruh program studi Sarjana di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Inti dari mata kuliah KKM ini adalah pembelajaran sekaligus pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, seluruh kegiatan yang mengandung nilai pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat dapat diakui sebagai KKM. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam masa KKM pada semester berjalan (Wulansari Sisca dkk, 2020).

KKM Tematik dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan, bidang teknologi maupun dalam bidang-bidang yang lain, sehingga program KKM (Teknik Sipil, 2020) dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah. Hal ini berdasarkan menteri pendidikan dan kebudayaan yang menyatakan bahwa:

1. Pendidikan tinggi harus merupakan bagian integral dari usaha-usaha pembangunan nasional maupun regional.
2. Pendidikan tinggi harus merupakan penghubung antara dua yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi dengan masyarakat
3. Menciptakan serta memadukan relevansi antara program studi, terutama perangkat administrasi kurikulum dengan keadaan yang nyata.

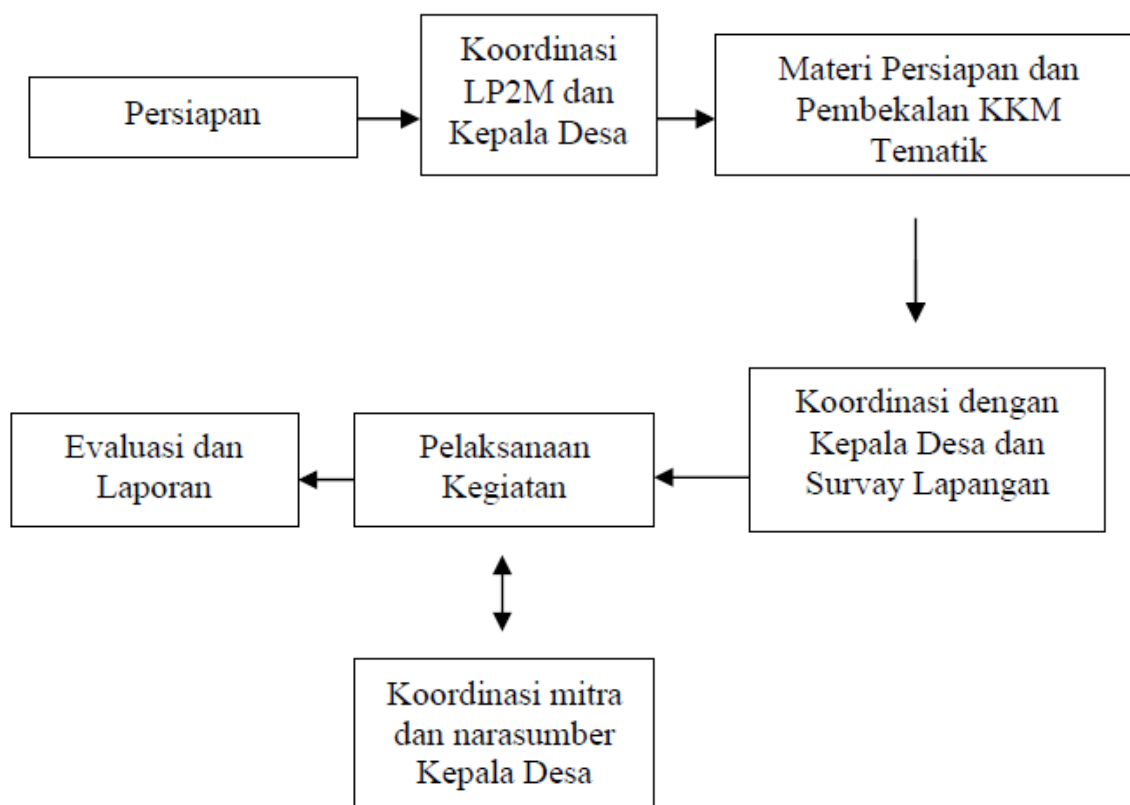
KKM menuntut mahasiswa agar mampu memberikan solusi atas semua rentetan permasalahan yang terjadi, dalam bentuk pengamalan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dan dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing (E. I. Yuslistyari, G. Ramayanti, H. A. Umama, M. M. Sari, A. A. Surya, and R. Sakti, 2020). Kegiatan yang diadakan dapat berupa fisik dan non-fisik sesuai dengan ketentuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) (Lucia Maria Aversa Villela, 2013) Universitas Sultan

Ageng Tirtayasa. KKM mempunyai maksud dan tujuan tertentu, yakni para mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari bangku kuliah. Maksud diadakannya program Kuliah Kerja Mahasiswa ini adalah sebagai salah satu bentuk realisasi dari isi Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat, sebagai bentuk tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial dan profesionalisme (N. Christiana and N. Harliani, 2019) suatu perguruan tinggi khususnya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam penataan lingkungan (D. I. Universitas and S. Ageng, 2017). Adapun tujuan Kuliah Kerja Mahasiswa adalah sebagai berikut: (a) Membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan di pedesaan. (b) Pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat, dan (c) Perwujudan peran mahasiswa sebagai salah satu subyek dan penggerak pembangunan, khususnya pembangunan di pedesaan (A. B. Kuntoro, 2006).

METODE

Dalam pelaksanaan KKM Tematik Lokasi 78 di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang, Provinsi Banten menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian secara deskriptif mengenai kegiatan KKM Tematik Lokasi 78 tersebut (Sugiyono, 2021). Pelaksanaan KKM Tematik Lokasi 78 di Desa Pegandikan, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, Provinsi Banten meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan dan pembekalan Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKM Tematik dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:



Gambar 1. Persiapan dan Mekanisme Pembekalan KKM Tematik

2. Pelaksanaan Langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKM Tematik adalah:
 - a. Metode yang digunakan KKM Tematik di Desa Pegandikan adalah Pendidikan dan pelatihan, sosialisasi, diskusi, Demonstrasi atau Percontohan dan Pendampingan serta Pembinaan berkelanjutan.

- b. Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk memaksimalkan potensi wilayah Desa Pegandikan dan mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada latar belakang, sebagai berikut:
 - 1) Penempatan mahasiswa KKM Tematik yang disebar secara merata ke tiap RT dan Kantor Desa menjadi serta ada satu posko yang dijadikan sebagai *home base* untuk memudahkan koordinasi;
 - 2) Pengorganisasian masyarakat (Kelompok dan Masyarakat umum);
 - 3) Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi, tim DPL dan perwakilan mahasiswa terlebih dahulu ke lokasi untuk berdialog dengan aparat desa dan tokoh masyarakat, dengan harapan agar kelompok sasaran yang akan menerima program KKM Tematik sudah dapat ditentukan sebelum penerjunan mahasiswa, sehingga saat mahasiswa diterjunkan ke lokasi, masyarakat telah siap untuk bekerja bersama mahasiswa. Untuk mensukseskan kegiatan ini, masyarakat kemudian diberikan penyuluhan, percontohan dan pendampingan, kemudian bersama Masyarakat dan Aparat Desa melakukan evaluasi dan diskusi pembahasan masalah dan penetapan kegiatan bersama Mahasiswa KKM Tematik 2 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
 - 4) Adapun Pelaksanaan kegiatan yang meliputi program kerja utama, dan program kerja pendukung di desa Pegandikan.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian KKM Tematik di Desa Pegandikan, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, Provinsi Banten adalah sebagai berikut

1. Tahap Persiapan, mengunjungi lokasi Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang Provinsi Banten untuk meminta izin pada kepala desa dan mengkomunikasikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan atau yang di butuhkan di masyarakat tersebut.
2. Tahap Pelaksanaan, memberikan sosialisasi mengenai aturan-aturan pelaksanaan KKM Tematik Kelompok 78, bimbingan belajar, sosialisasi pengolahan sampah. Selain itu juga dilakukan kegiatan langsung dengan menemui perwakilan warga masyarakat.
3. Tahap Evaluasi, evaluasi dilaksanakan dengan menanyakan respon kepala desa mengenai warga yang mengikuti kegiatan KKM Tematik serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan semasa KKM untuk dapat menjadi perbaikan dalam kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat diantaranya adalah pelaksanaan KKM Tematik yang pada dasarnya merupakan tugas perguruan tinggi untuk mensinkronisasikan keilmuan yang sudah didapat dibangku perkuliahan serta diimplementasikan kedalam masyarakat. Maka dari itu, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa selaku penyelenggara pendidikan tinggi melalui KKM Tematik, perlu mengambil peran untuk mengedukasi Masyarakat dalam menghadapi permasalahan dihadapi dengan harapan Masyarakat akan segera sadar dalam pasca pandemi berakhir saat ini. Kegiatan yang dilakukan adalah mengajak warga sekitar dalam memahami serta sosialisasi semua program kerja KKM Tematik lokasi 78 di desa Pegandikan, Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten serang-Banten. Selain itu juga, dilakukan pengabdian lain yang dapat meningkatkan produktivitas masyarakat. Untuk warga yang masih bersekolah, dilakukan pembimbingan belajar offline di sekolah. Warga juga diajarkan cara mempertahankan ekonomi keluarga dengan membuat bisnis online dari hasil alam yang melimpah didaerahnya, serta memberikan kesadaran mengenai sampah yang terjadi disekitar lingkungan masyarakat.

Artikel ini berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKM Tematik Kelompok 78 di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang-Banten selama mengikuti KKM Tematik 2022. Seperti yang sudah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dapat dibagi menjadi kegiatan per individu dan kegiatan per kelompok. Kegiatan per individu adalah membuat suatu program penunjang dengan tema KKM Tematik yang sudah disepakati dalam kelompok tersebut dan kegiatan per sub kelompok membuat proposal yang sesuai dengan skema Program Kreatifitas Mahasiswa, yang kebetulan dalam kelompok 78, mahasiswa lebih memilih jenis program yaitu Bank Sampah di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang-Banten.

Dari sejumlah kegiatan tersebut, terbentuk sejumlah tujuan yang dapat meningkatkan produktifitas masyarakat yang sangat positif. Selain itu, produk yang dibuat oleh mahasiswa seperti bank sampah dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dalam menangani sampah yang ada disekitarnya serta mempunyai nilai yang tinggi, kalau sampahnya dikelola dengan baik untuk menghasilkan pundi-pundi keuangan dari sampah tersebut. Berikut dijelaskan beberapa hal yang menjadi tujuan positif dari sejumlah kegiatan mahasiswa KKM Tematik lokasi 78 di desa Pegandikan, Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang-Banten yaitu: (1) Memberikan pendampingan dalam menangani sampah yang ada di lingkungan Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang-Banten. (2) Menumbuhkan kemampuan usaha kecil dan menengah menjadi usaha tangguh dan mandiri, dan (3) Meningkatkan peran usaha kecil dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi dan khususnya meningkatkan produktifitas masyarakat di tengah pandemi covid-19 (Utami, I. S, 2021).

Kebijakan dari pemerintah untuk memperbolehkan mahasiswa KKM Tematik Lokasi 78 untuk bertemu masyarakat di lingkungan desa Pegandikan sangat diperbolehkan untuk melakukan diskusi dengan masyarakat setempat. Disarankan untuk melakukan kegiatan di lingkungan lokasi 78 Desa Pegandikan tetap memperhatikan dan menaati protokol kesehatan dari pemerintah maupun dari kebijakan kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Kota Serang-Banten. Pada Gambar 2 di bawah ini merupakan penyerahan mahasiswa KKM Tematik 2 kelompok 78 ke Lokasi Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang-Banten. Penyerahan mahasiswa disambut meriah oleh kepala Desa Pegandikan serta masyarakat di lingkungan sekitar.



Gambar 2. Dosen Pembimbing Bersama dengan Kepala desa Pegandikan



Gambar 3. Dosen Pembimbing Bersama dengan Mahasiswa KKM Tematik 2 UNTIRTA

Table 1. Rincian kegiatan beserta Outpun dan Outcome

No	Kegiatan	Output	Outcome
1	Sosialisasi Bank Sampah di Desa Pegandikan	Membuat organisasi manajemen bank sampah di desa Pegandikan, supaya sampah yang dibuat tersebut dapat dimanfaatkan dan bernilai tinggi dalam lingkungan masyarakat disekitar.	Warga antusias mengikuti bank sampah, dan pihak Mahasiswa KKM Tematik mendampingi dalam mendaur ulang sampah serta memilah sampah supaya semua sampah dapat dimanfaatkan kembali dan bahkan dapat bernilai tinggi. Jumlah masyarakat yang ikut dalam sosialisasi ini sebanyak 94 warga serta pemuda pemudi yang ada di desa Pegandikan.
2	Sosialisasi pemasaran produk dan sertifikasi	Memaparkan materi mengenai pemasaran produk serta sertifikat halal, sehingga masyarakat yang ada di desa Pegandikan tersebut dapat bisa berkembang terus dalam menciptakan produk-produk yang unggul dari desa Pegandikan.	Masyarakat antusias mengikuti sosialisasi ini karena ada beberapa masyarakat sudah mempunyai produk tetapi belum memiliki sertifikat halal. Sehingga masyarakat pingin tahu mengenai tahapan dalam membuat sertifikat halal tersebut. masyarakat yang mengikuti sosialisasi ini berjumlah 120 masyarakat beserta dengan anggota KKM UNTIRTA.
3	Gerakan imunisasi dari Unicef untuk Desa Pegandikan	Mahasiswa bekerja sama dengan gerakan imunisasi yang ada di desa Pegandikan, Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang-Banten	Masyarakat ikut andil dalam imunisasi yang ada di desa Pegandikan tersebut. karena posyandu yang ada di desa tersebut cukup aktif dalam gerakan imunisasi terutama ibu-ibu dalam menangani bayi tersebut, ibu-ibu yang ikut berjumlah 14 ibu + bayi di desa tersebut.
4	Sosialisasi Stunting BKKBN	Masyarakat antusias dalam mengikuti sosialisasi Stunting tersebut, dengan pemateri yang sangat luar biasa sehingga masyarakat pingin mengetahui secara mendalam mengenai sosialisasi tersebut.	Masyarakat bertanya dalam sosialisasi tersebut, masyarakat yang ikut berjumlah 74 beserta dengan pemuka desa yang ada di sekitarnya.
5	Sosialisasi Hukum	Pemaparan materi mengenai sosialisasi hukum kepada masyarakat, terutama kepada pemuda pemudi serta anak-anak supaya mengetahui masalah masalah hukum.	Pemuda-pemudi yang ada di desa Pegandikan sangat tertarik mengenai sosialisasi hukum karena ada acara nonton video beserta tanya jawab, sehingga masyarakat tidak merasa bosan dalam sosialisasi tersebut.

6	Sosialisasi mengajar di sekolah dasar (SD) dan PAUD	Mahasiswa melakukan sosialisasi di sekolah yang terdekat dengan lokasi yaitu SD dan PAUD, sehingga dalam pelaksanaannya, mahasiswa membantu mengajar beberapa kali pertemuan supaya merasakan bagaimana seorang pendidik yang sebenarnya. Mahasiswa SD berjumlah 70 siswa dan PAUD berjumlah 25.	Siswa sangat tertarik dan ceriah mengikuti mahasiswa dalam menyampaikan materi tersebut. Dalam penyampaian materinya mahasiswa terlebih dahulu berkomunikasi dengan guru yang mengajar di sekolah tersebut supaya materinya sesuai dengan yang diharapkan. Tetapi kenyataan yang ada mahasiswa juga antusias dalam sosialisasi mengajar di sekolah tersebut
7	Bimbingan belajar	Diikuti siswa SD 13 siswa, PAUD 15, SMP 5 dan SMA 4 serta SMK 3.	Siswa-siswinya antusias dalam belajar di posko KKM Tematik kelompok 78 tersebut. Bahkan siswa pun sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKM UNTIRTA di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang-Banten

Pelaksanaan KKM Tematik 2022 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat membagikan pengetahuan mereka kepada masyarakat luas dalam hal membantu serta mendampingi masyarakat dalam hal pembuatan manajemen bank sampah yang ada di desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang-Banten. Kegiatan KKM 2022 dapat memberikan kontribusi yang lebih luas lagi kepada masyarakat dalam hal meningkatkan pendapatan (*income*) usaha kecil dan menengah dengan menekuni bidang usaha untuk menghasilkan produk yang sangat dibutuhkan masyarakat baik di Indonesia maupun di seluruh dunia sekarang ini. Sesuai dengan program yang ditetapkan panitia KKM Tematik yaitu dilaksanakan dengan skema KKM Tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dengan tema KKM Tematik Kelompok 78 yaitu mengembangkan potensi desa pegandikan yang progresif dan inovatif menuju desa ramah lingkungan 2022, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKM Tematik 2022 mempunyai kontribusi untuk dapat meningkatkan produktifitas masyarakat di tengah covid-19 melanda bangsa Indonesia saat ini (Rehulina Tarigan, 2020).

SIMPULAN

KKM Tematik merupakan aktivitas pengabdian masyarakat untuk menyalurkan rasa empati dari mahasiswa kepada masyarakat. KKN Tematik ini dilaksanakan di daerah, serta diharapkan mahasiswa melakukan metode observasi atau pengamatan. Tujuan pengabdian ini untuk mengedukasi masyarakat agar mengetahui tentang edukasi masalah bank sampah di Desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang-Banten. Hasil menunjukkan adanya bank sampah. Luaran pada kegiatan yang diikuti oleh masyarakat antara lain yaitu (1) pemahaman cara mendaur ulang sampah, (2) pemahaman pentingnya manajemen bank sampah, (3) pembuatan organisasi bank sampah, dan (4) pemahaman cara pemilahan sampah yang ada dilingkungan masyarakat.

SARAN

Saran untuk tindak lanjut dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan supaya kehidupan bermasyarakat lebih produktif.

2. Diadakan Kerjasama dengan instansi yang dapat memberikan bantuan baik dana maupun jasa untuk lebih membantu warga masyarakat yang ada di desa Pegandikan Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang-Banten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Adanya KKN Tematik Lokasi 78 tahun 2022 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang-Banten yang masing-masing berada di desa Lebak Wangi, disambut dengan baik oleh perangkat desa dan masyarakat untuk mengedukasi bagaimana cara mengelolah sampah, dengan baik supaya masyarakat yang ada di desa dapat memanfaatkan sampah supaya bisa menghasilkan ekonomi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. B. Kuntoro, "Perspektif Pembangunan Wilayah Pedesaan," *Inovasi*, vol. 6, no. 18, pp. 1–4, 2006.
- D. I. Universitas and S. Ageng, "Peranan Masjid Kampus Dalam Pembentukan," vol. 3, 2017.
- E. I. Yuslistyari, G. Ramayanti, H. A. Umama, M. M. Sari, A. A. Surya, and R. Sakti, "Knowledge Sharing Mahasiswa KKM Melalui Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kerajinan Tangan," *J. Dedicators Community*, vol. 3, no. 3, pp. 11–21, 2020, doi: 10.34001/jdc.v3i3.1035.
- Fatari, Moh. Darip, Gatot Hartoko, Romani, Anggun Fitriani, Listantiana, Dimas Hardiansyah. KKM Tematik Kelompok 53 Sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Pamanuk Kecamatan Carenang Kabupaten Serang Tahun 2021. *ABB*, Vol. 2, No. 2, Desember, 2021 p-ISSN: 2722-936X e-ISSN: 2722-9394 DOI Issue: 10.46306/jabb. v2i2 Doi Artikel: 10.46306/jabb. v2i2.116. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, hlm 196-209. 2021.
- Indonesia, R. (2012). *UU RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*.
- lucia maria aversa Villela, " 濟無 No Title No Title," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013, doi: 10.31933/JIMT.
- N. Christiana and N. Harliani, "Laporan kuliah kerja magang (kkm) aktivitas manajemen pemasaran pt. maan ghodaqo shiddiq lestari," no. 1561082, 2019.
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462>.
- Rehulina Tarigan. Kuliah Kerja Mahasiswa (Kkm) Di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Salah Satu Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat. P-ISSN: 2686-6447 *Jurnal ABDIKARYA* E-ISSN: 2715-6605 Volume 2, No. 2, Oktober 2020. Hlm. 143-157.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- T. Sipil, P. Masyarakat, U. Ibn, K. Bogor, K. Bogor, and J. Barat, "Respon Mahasiswa Terhadap Kuliah Kerja Mahasiswa Program Kreatifitas Mahasiswa (Kkm Pkm) Saat Pandemi Covid-19," vol. 2, no. 2, pp. 97–113, 2020.
- Utami, I. S., Aditya, R., Aryani, N. S., Putri, R. M., Amelia, N., Septiani, T. A., Syifaurohmah, Widiana, S., & Amelyani, Y. (2021). Pengabdian KKM Di Desa Turus Kecamatan Walantaka Kota Serang Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Agar Tetap Produktif. *Sarwahita*, 18(01), 28–35. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.181.3>.
- Wulansari Sisca, Fitri Aida Sari, Budi Mulyati, Ely Nuryani, D. K. (2020). *Panduan Teknis Pelaksanaan KKM*. 5.